

## PENGARUH METODE QIRA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH AMANAH PARANGREA

Magfirah Ramadhani<sup>1</sup>, Azizah Amal<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>

[magfiramadhani21@gmail.com](mailto:magfiramadhani21@gmail.com)<sup>1</sup>, [azizah.amal@unm.ac.id](mailto:azizah.amal@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [hjherlina09@gmail.com](mailto:hjherlina09@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode qira'ah terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di taman kanak-kanak aisyiyah amanah parangrea. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 anak dengan 6 anak sebagai kelompok eksperimen dan 6 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang diberi perlakuan aktivitas bermain menggunakan poster metode qira'ah pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 6,33, sedangkan pada kelompok kontrol 11,17. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. (2-tailed)  $0,027 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan metode qira'ah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea.

**Kata Kunci** : Anak Usia Dini; Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah; Metode Qira'ah.

### ABSTRACT

*This study aims to find out the qira'ah method on the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood aisyiyah in amanah parangrea kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a quasi experimental design research type. The population in this study is early childhood in Kindergarten Aisyiyah Amanah Parangrea. Sampling in this research is purposive sampling. The sample in this study were 12 children with 6 children as the experimental group and 6 children as the control group. Data collection techniques used were descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to recognize hijaiyah letters of children who were treated with playing activities using the qira'ah method poster in the experimental group was better than the control group. The results of data analysis obtained an average increase in the experimental group of 6.33, while in the control group 11.17. The test results show the value of sig. (2-tailed)  $0.027 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So it can be concluded that the qira'ah method has a significant effect on the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood in Aisyiyah Amanah Kindergarten, Parangrea.*

**Keywords:** Early Childhood, Ability to Recognize Hijaiyah Letters, Qira'ah Method.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang diberikan sebelum masuk ke jenjang pendidikan dasar, ditujukan untuk anak-anak mulai dari lahir hingga usia enam tahun, yang sering disebut sebagai masa emas. Pendidikan ini penting dimulai sejak dini karena pada periode ini, anak-anak lebih

menerima pembelajaran dari guru dengan lebih mudah. Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, PAUD dianggap sangat fundamental karena pengembangan anak pada masa berikutnya sangat dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang bermakna yang diterima sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini mencakup berbagai aspek perkembangan yang perlu dikembangkan, antara lain: nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada usia taman kanak-kanak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa meliputi kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berkomunikasi.

Bahasa adalah alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan, serta sebagai sarana komunikasi antar manusia yang sangat penting dalam kehidupan. Para ahli psikologi berpendapat bahwa bahasa juga merupakan alat utama dalam berpikir. Selain berfungsi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain, bahasa juga membantu kita untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Perkembangan dalam aspek bahasa dimulai dengan meniru bunyi dan suara, kemudian berlanjut dengan percobaan mengucapkan kata-kata. Pada awal masa sekolah dasar, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa sosial, yang meliputi pemahaman terhadap perintah, ajakan, serta interaksi dengan teman-temannya.

Perkembangan bahasa anak dapat dicapai melalui pendekatan yang sistematis, memungkinkan mereka untuk berkembang sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing, meskipun dari latar belakang yang berbeda. Di Taman Kanak-kanak, pengajaran bahasa, khususnya pengenalan huruf hijaiyah, dimulai dengan kemampuan anak dalam mengenali huruf-huruf tersebut. Namun, proses pembelajaran di sekolah belum mencapai tingkat optimal terutama dalam hal pengenalan huruf hijaiyah. Metode yang umum digunakan saat ini adalah melalui buku Iqra, namun stimulasi yang diberikan pada anak untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf hijaiyah belum maksimal dilakukan.

Pendidikan agama sebaiknya dikenalkan kepada anak sejak usia dini. Salah satu aspek penting dari pendidikan agama adalah pengenalan huruf Hijaiyah, yang merupakan dasar untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini sangat penting karena masa anak-anak merupakan periode kritis dalam memberikan pendidikan awal mengenai huruf Hijaiyah, mengingat bahwa shalat dan doa menggunakan bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Hijaiyah. Huruf Hijaiyah adalah kunci dasar yang memungkinkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an. Pengenalan huruf Hijaiyah juga membantu dalam ejaan kata atau kalimat Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk mengenal huruf Hijaiyah sebelum memasuki Taman Kanak-kanak atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea, ditemukan bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenali huruf hijaiyah belum optimal. Banyak anak yang masih belum mengenal huruf hijaiyah, dan beberapa yang sudah mengenal huruf tersebut masih belum tepat dalam cara penyebutannya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menyelidiki hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data berupa angka-angka yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Quasi Experimental Design. Dalam jenis penelitian ini, peneliti membandingkan dua kelompok untuk menarik kesimpulan tentang perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (treatment) yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Kelompok kontrol tidak menerima perlakuan dan digunakan sebagai pembanding.

Dengan menggunakan Quasi Experimental Design, peneliti dapat mengendalikan variabel-variabel tertentu yang memungkinkan mereka untuk mengevaluasi efek dari perlakuan tanpa harus menggunakan randomisasi sepenuhnya seperti pada eksperimen murni. Metode ini membantu dalam menentukan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan hasil yang diamati pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lokasi penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea yang berlokasi di Jln. Pramuka Parangrea, Desa Maccini Baji, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Taman Kanak-kanak ini dikelola oleh kepala sekolah bernama Mursidah Asfar, S.sos. Tenaga pengajar di Taman Kanak-kanak ini berjumlah 4 orang.

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea menerapkan program kegiatan yang mengikuti Kurikulum 2013, disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Proses pembelajaran diatur berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada semester 2, tema-tema pembelajaran yang dijalankan meliputi tanaman, kendaraan, alam semesta, dan negaraku.

Fasilitas Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea meliputi satu ruang kantor, tiga ruang toilet, satu dapur, dan satu UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Selain itu, terdapat dua kelas yang disebut Kelompok A dan Kelompok B untuk menampung peserta didik. Kegiatan awal di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea dimulai dengan memberi dan menjawab salam kepada anak-anak, diikuti dengan bernyanyi sambil melakukan gerakan sesuai lagu untuk meningkatkan semangat sebelum memulai kegiatan. Setelah itu, dilakukan pembacaan doa sebelum belajar. Anak-anak kemudian diberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran utama yang akan dilakukan, yaitu pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode qira'ah.

Setelah selesai dengan kegiatan pembelajaran, anak-anak istirahat untuk makan dan kemudian merapikan kembali alat makan yang digunakan. Kegiatan terakhir meliputi menanyakan perasaan anak-anak selama kegiatan pembelajaran, membaca surah pendek, doa untuk kedua orang tua, doa untuk kebaikan dunia dan akhirat, serta doa untuk pulang. Penelitian dilakukan dengan 5 kali pertemuan, di mana peneliti menyiapkan jadwal kegiatan selama 1 minggu untuk pembelajaran. Kelompok eksperimen menerapkan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode qira'ah, sementara kelompok kontrol menggunakan poster huruf hijaiyah untuk kegiatan pengenalan huruf.

Pelaksanaan pretest dilakukan tanggal 26 Juli 2022. Adapun yang dilakukan peneliti pada saat pretest yaitu melakukan tes berupa pengenalan huruf hijaiyah menggunakan poster huruf hijaiyah. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan pretest adalah peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengkordinasikan anak untuk duduk di tempatnya masing-masing.

Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak untuk membaca do'a sebelum belajar, dan bernyanyi bersama. Selanjutnya peneliti mengenalkan poster huruf hijaiyah pada anak lalu peneliti mengajak anak untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada pada poster tersebut, kemudian anak menyebutkan huruf hijaiyah secara individu.

Saat anak menyebutkan huruf hijaiyah, peneliti akan mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah.

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	4	66,7%
2	Mulai Berkembang (MB)	2	33,3%
3	Berkembang SesuaiHarapan (BSH)	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik(BSB)	0	0%
		6	100%

Tabel Kemampuan Mengenal Huruf Anak Sebelum Diberi Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	5	83,3%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	16,7%
3	Berkembang SesuaiHarapan (BSH)	0	0%
4	Berkembang SangatBaik (BSB)	0	0%
		6	100%

Pada pertemuan pertama pemberian perlakuan (treatment) yang dilaksanakan padatanggal 27 Juli 2022, berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
2. Peneliti mengarahkan anak-anak untuk duduk di tempat masing-masing.
3. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, serta membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, An-Nas, dan Al- Falaq.
4. Peneliti memperkenalkan media yang akan digunakan, yaitu Poster Metode
5. Qira'ah.
6. Anak-anak diajak untuk mengenal simbol dan bunyi huruf hijaiyah yang termasuk huruf ب, ت, ث, ن, ج, ح, خ.
7. Selanjutnya, peneliti meminta anak-anak untuk mengenali gambar-gambar yang ada pada poster metode qira'ah, dan menyebutkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan huruf awalan pada gambar untuk memudahkan pemahaman mereka terhadap huruf hijaiyah yang mirip-mirip.
8. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti memberikan penghargaan berupa pujian dan motivasi kepada anak-anak.
9. Anak-anak membaca doa sesudah belajar, doa untuk kebaikan di dunia dan akhirat, doa untuk kedua orang tua, doa untuk pulang, serta doa naik kendaraan.

Pada pertemuan pertama ini, anak-anak diperkenalkan dengan metode qira'ah melalui penggunaan poster yang berisi gambar-gambar yang memfasilitasi pengenalan huruf hijaiyah dan pengucapan bunyinya. Metode ini didukung dengan doa sebelum dan sesudah

kegiatan pembelajaran serta pembacaan surah-surah pendek untuk memperkuat konteks pembelajaran agama.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea, yang diberi perlakuan metode qira'ah membuat anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyah.
2. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode qira'ah rata-ratanya sebesar 9,17 pada pretest dan 15,50 pada posttest dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata sebesar 6,33. Dalam kelompok eksperimen anak berada pada kategori BSH dan BSB. Sedangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan metode qira'ah rata-ratanya sebesar 7,83 pada pretest dan 9,50 pada posttest dengan demikian menunjukkan adanya sedikit peningkatan rata-rata sebesar 1,67. Dalam kelompok kontrol anak berada pada kategori MB, BSH, dan BSB.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas menggunakan poster metode qira'ah terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Amanah Parangrea.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-wardah. (2015). "Metode Qira'ah" Situs Resmi Al-Wardah Play Group. <http://alwardahplaygroup.com/metode-qira'ah/>
- Alwi, M. (2017). Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asti, A., & Syamsuardi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Din*, 3(1), 42-54.
- Badudu. (1989). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. Modul 1. PAUD41D6. Angraini, Dian Mego. (2019). Metode Menghafal Al-qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDI Al Munawwarah Pamekasan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol. 10 (2).
- Bond dalam Abdurrahman. (2003). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Borg & Gall. (1983). Metodologi Penelitian Eksperimen. Fakultas Teknik UNY. Hlm. 5.
- Dardjowidjojo. (2005). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-
- Ehri & Mc Cormick. (2008). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ernawati, P. (2010). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro.
- Fakhrurrozi, A. dan Erta Mahyudin. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama. Hlm. 83.
- Handayani, S. D. dan Santrock (2002). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Tk Aba Kalibulus Bimomartani Kecamatan Ngemplak. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(2), 93-102.
- Harlock. (1978). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm 241.
- Iman Kota Jambi. Artikel. Fakultas Ilmu Budaya Unverseri Jambi, Hlm. 14-15

- Imroatun. (2017). Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini. *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. Vol. 2. Hlm 175- 179.
- Iqromah, F. (2018). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 7(1), 11-24.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *STAINU Purworejo: Jurnal Athfal*. Vol. 2 (2).
- Istiana, Y. (2014). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal for Education Research*, Vol. 1 (1). Hlm. 47-48.
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. Hlm 94. Jakarta : Indeks. Hlm 330-331. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Kasmawati. (2020). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seulepok Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena. Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khoiriyah. H. (2020). Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *LISANUNA*. Vol. 10 (1). Hlm 35-38.
- Kholis, N., dan Linda Astuti. (2020). Mengenal Huruf Hijaiyah melauai Permainan Kartu Huruf Berwarna. *Azzahra*. Vol. 1 (2).
- Kodriyah, L. (2019). Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini Di Ra Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Hlm 5-9.
- Liliatun. 1979. *Pendidikan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Trafika Loka. Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mujib, F. (2017). Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musfiroh, T. (2020). Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Berwarna. *Azzahra*.
- Noor J. (2016). Penerapan Metode Qira'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Ikhlas Kelurahan Salobolu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pendidikan, D. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 tahun 2009.
- Pertiwi, A. D. dan Suhartono (2005). Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini.
- Rafika, I., dkk. (2016). Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 (1). Hlm. 30.
- Rahmah, A., Parwoto, P., & Amal, A. Pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 181-187.
- Rasyid, dkk. (2009). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rasyid, H., dkk. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Rasyid, H., Mansyur, & Suratno. (2012). *Asesmen perkembangan anak usia dini*. Yogyakarta: Gama Media.
- Seefeldt, C dan Barbara A Wasik. (2006) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Alih bahasa: Pius Nasar.
- Seefelt & Wasik. (2008). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se- Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sigit, P. (2017). Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak usia Dini. Yogyakarta: State Islamic University Sunan Kalijaga.
- Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soetjningsih, Christiana Hari. (2018). Perkembangan Anak Sejak Pembuatan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir. Depok : Kencana.
- STKIP Siliwangi Bandung, 5(2), 111- 119.
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet. Sumiarni.
- Dan Tuaimah (2014). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca
- Suyanto. (2005). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syahrizal, H., Sukarno, S., & Muntholib, A. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar. Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(01), 59-70.
- Torrey dan Susanto (2011). Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol Di Paud Terpadu Al Furqan Jember.
- Tulis Awal Anak Usia Dini. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD
- Utama, F. (2017). Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. Vol. 2 (2).
- Vol. 1 (2). Hlm 30.
- Wagiran. (2014). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. Jurnal Tunas Siliwangi. Vol. 5 (2).
- Wasik. (2001). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm. 11.
- Zulhannan. (2015). Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Nurul